

Vol. 4 No. 2, April 2006

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL
OF
INTERDISCIPLINARY
STUDIES**

Mengukur Validitas Teori Democratic Peace
Asrudin

ASEAN dan Masalah Myanmar
Faustinus Andrea

Sistem Inovasi Nasional di Indonesia: Kondisi dan Peluang
Dedy Saputra, Pariyo Pariyaman, dan Setiowiji Handoyo

Konsep Makoto dalam Pemikiran Jepang masa Edo
Risma Delvina Siahaan

Penentuan Topik dan Masalah Penelitian
Denny Ramdhany

Merumuskan dan Memfungsikan Teori dalam Penelitian Ilmiah
Ambarwati



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 04 No. 02, April 2006

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
H. Amir Santoso, Ph.D.

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :

Subarno, Drs.

Dewan Redaksi :

H. Syarif Abdillah, Drs., MM.
Erwin Zein, Drs. MSi.
Ida Zubaedah, Dra.
Ambarwati, Dra.
Hj. Siti Hajar, Dra. MS.
Sinta Julina, S.Sos. MSi.

Tata Usaha :

Sutikno, SE.

Distribusi :

Kusyoto

Alamat Redaksi :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 *Indonesia*
Telp. (021) 4700903. *fax: (021) 47* *e-mail: swijatmadja@pb00.com*

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

PERSPEKTIF

ISSN 1412 - 9000

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER
Vol. 04 No. 02, April 2006

Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
PENGANTAR REDAKSI	v
MENGUKUR VALIDITAS TEORI <i>DEMOCRATIC PEACE</i>	1 - 16
<i>(Measuring Validity of Democratic Peace Theory)</i> <i>Asrudin</i>	
ASEAN DAN MASALAH MYANMAR	17 - 28
<i>(ASEAN and The Myanmar Question)</i> <i>Faustinus Andrea</i>	
SISTEM INOVASI NASIONAL DI INDONESIA: KONDISI DAN PELUANG	29 - 43
<i>(National Innovation System in Indonesia: Condition and Opportunity)</i> <i>Dedy Saputra, Pariyo Pariyaman, dan Setiowiji Handoyo</i>	
KONSEP MAKOTO DALAM PEMIKIRAN JEPANG MASA EDO	45 - 51
<i>(Makoto in Japanese Thought in Edo Period)</i> <i>Risma Delvina Siahaan</i>	
PENENTUAN TOPIK & MASALAH PENELITIAN	53 - 64
<i>(Determining Research Problem)</i> <i>Denny Ramdhany</i>	
MERUMUSKAN DAN MEMFUNSIKAN TEORI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH	65 - 72
<i>(Formulating and Functioning Theory in Writing Scientific Research)</i> <i>Ambarwati</i>	
TENTANG PENULIS	73



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23, Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

MERUMUSKAN DAN MEMFUNGSIKAN TEORI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

Oleh : Ambarwati

A *theory is a logic proposition or set of propositions about relationships between phenomena. It proposes that something is, or isn't the case. By theory building we usually mean either the generation of new theory or building on existing theory.*

I. Pendahuluan

Dalam penulisan karya ilmiah, terutama penulisan skripsi, mahasiswa seringkali melakukan hal-hal yang menggelikan sehubungan dengan penulisan kerangka teori. Berapa jumlah teori yang harus dipakai? Kalau untuk S1, apa teorinya harus satu? Kalau S2, teorinya harus dua? Kalau S3, teorinya harus tiga? Boleh atau tidak kita pakai konsep untuk kerangka teori? Apa perbedaan teori dan konsep? Untuk Jurusan HI apakah harus memakai konsep kepentingan nasional untuk menjelaskan fenomena-fenomena internasional? Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut kurang memahami makna dan penggunaan teori, bahkan ketika ia pada tahap akhir dari masa studinya.

Kata teori berasal dari bahasa Yunani, *θεωρία* (dibaca : *theoro*) yang artinya melihat. (Coulombis dan Wolfe 29). Kata "teori" bisa mempunyai arti yang berbeda untuk tiap-tiap orang, bahkan bisa mempunyai arti yang berbeda untuk orang yang sama. Dalam bahasa yang lain, teori mengemban tugas untuk memahami dunia dengan lebih baik, ini terutama untuk teori-teori hubungan internasional. Untuk beberapa orang teori digunakan untuk mendeskripsikan fenomena, namun juga ada yang menggunakan teori lebih dari sekedar alat deskripsi, tetapi menggunakan sebagai penjelasan kausal dan prediksi yang didasarkan pada kejadian-kejadian yang mendahuluinya. Dengan demikian bila gejala A hadir, bisa diharapkan B akan terjadi. (Viotti dan Kauppi 3). Menurut Fuad Hasan dan Koentjaraningrat, teori merupakan alat terpenting dari ilmu pengetahuan. Tanpa teori hanya ada pengetahuan tentang serangkaian fakta-fakta saja, tanpa ilmu pengetahuan. (Hasan dan Koentjaraningrat 10). Secara lebih khusus Stanley Hoffman, seorang sarjana aliran tradisionalis mendefinisikan teori Hubungan Internasional sebagai suatu studi sistematis mengenai fenomena yang bisa diamati yang mencoba menemukan variable-variable dasar, untuk menjelaskan perilaku dan untuk mengungkap karakteristik tipe-tipe hubungan antara unit-unit nasional. (Hoffman 30). Sedangkan David Singer, seorang sarjana HI aliran scientific, mendefinisikan teori Hubungan Internasional dalam konteks yang lebih singkat dan sempit, yaitu sebagai sekumpulan generalisasi empiris